

BAB V

KESIMPULAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan yang diajarkan kepada siswa dengan menerapkan model pembelajaran Kancing Gemerincing diperoleh nilai rata-rata post test sebesar 81,87 dengan standar deviasi 11,34. Sedangkan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional (kontrol) diperoleh nilai rata-rata post test siswa sebesar 72,42 dengan standar deviasi 12,44. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar kewirausahaan yang diberi kepada siswa dengan menggunakan model pembelajaran Kancing Gemerincing lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar kewirausahaan siswa melalui model pembelajaran konvensional.
2. Ada perbedaan pengaruh model pembelajaran Kancing Gemerincing dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa pada pokok bahasan mempersiapkan pendirian usaha di kelas XII AP SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2014/2015 diperoleh dengan hasil $t_{hitung} = 3,198 > t_{tabel} = 1,669$. Dengan kata lain hipotesis diterima.

1.2. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti menyarankan :

1. Guru bidang studi diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang model pembelajaran khususnya model teknik kancing gemerincing dan dalam melaksanakan pembelajaran sebaiknya menerapkan model pembelajaran kancing gemerincing yang disesuaikan dengan materi pokok bahasan pelajaran yang akan disampaikan .
2. Pengaruh model pembelajaran Kooperatif Teknik Kancing Gemerincing terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa pada pokok bahasan mempersiapkan pendirian usahadi SMK PAB 2 Helvetia termasuk dalam kategori tinggi, maka sebaiknya agar guru dapat menerapkan model pembelajaran Kooperatif Teknik Kancing Gemerincing sesuai dengan materi atau pokok bahasan pelajaran untuk memperoleh hasil belajar siswa yang lebih baik.